



BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK DI DESA SESAOT

I Gusti Ngurah Agung Bisma Anggara Natha
Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan belajar bahasa Inggris untuk anak di desa Sesaot. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan serta skill anak Sesaot untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra dibuktikan dari banyak anak yang ingin mengikuti pelatihan.

Kata Kunci

Bimbingan Belajar,
Bahasa Inggris, Desa
Sesaot.

Pendahuluan

Desa sesaot merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dimana merupakan satu dari 16 desa dan kelurahan yang berada di Narmada. Desa sesaot juga termasuk desa wisata destinasi yang banyak dikunjungi oleh kalangan masyarakat maupun pengunjung luar karena memiliki berbagai macam destinasi yang dapat dikunjungi dan tempatnya yang cukup strategis. Desa sesaot termasuk kedalam suatu desa yang berada di dekat hutan lindung namun dengan demikian menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan terutama di tempat wisata yang damai dan tenang. Wisata-wisata yang ada di desa Sesaot menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan, tempat-tempat wisata selalu ramai dikunjungi setiap harinya terutama di hari weekend. Dengan adanya wisata yang menjadi daya tarik itu desa Sesaot seringkali menjadi mitra tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu desa wisata yang memegang gelar tersertifikasi dari mamparekraf dibidang kelestarian lingkungan, kebersihan, kesehatan dan keselamatan ialah wisata PUREKMAS.

Proses pembelajaran merupakan bagian pendidikan. Pendidikan yang di maksudkan membantu siswa tumbuh dan berkembang untuk menemukan pribadinya didalam kedewasaan masing – masing individu secara maksimal di berbagai aspek kepribadian dan menjadi manusia yang dewasa dan mandiri di tengah – tengah masyarakat. Aktivitas belajar setiap siswa tidak selamanya dapat berlangsung dengan baik tanpa masalah. Siswa kadang bisa belajar dengan lancar, kadang tidak. Termasuk dalam hal konsentrasi menghadapi pelajaran, kadang belajar dengan penuh semangat, namun seringkali siswa malas belajar. Kesulitan belajar tersebut apabila dibiarkan tanpa solusi, dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, agar memperoleh hasil yang memuaskan.



Pada sekolah dasar, kondisi siswanya termasuk kategori umur anak-anak, sehingga dalam proses pembelajarannya tidak fokus, seperti, berbicara saat guru menjelaskan, bermain dengan teman sebangku, dan kurangnya kesadaran belajar di rumah. Penyebab kesulitan belajar peserta didik, bisa karena faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun permasalahan Mitra yang ingin penulis berikan solusi yaitu “kurangnya minat belajar bahasa Inggris pada Anak-Anak”. Permasalahan ini cukup penting untuk diselesaikan dikarenakan lokasi Desa ini memiliki banyak tempat wisata dan sangat besar peluang untuk para Turis Asing datang ke tempat ini, Jika para generasi muda tidak memiliki minat atau keahlian dalam Bahasa Inggris, akan sangat merepotkan para Turis Asing. Selain itu juga, kurangnya Sekolah di Desa ini membuat penulis ingin memberikan bimbingan belajar Bahasa Inggris sejak dini kepada Anak-Anak di Desa Sesaot.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu langkah awal yang dilakukan guna untuk melakukan kegiatan observasi agar suatu kegiatan dapat berlangsung kedepannya. Perencanaan yang matang menjadi salah satu bentuk tercapainya tujuan dari kegiatan itu sendiri.

Dalam melakukan suatu kegiatan KKN merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan membawa program kerja kepada masyarakat. KKN ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh mahasiswa di Universitas Pendidikan Mandalika. Dalam melaksanakan program kerja penulis memiliki metode tersendiri dalam melakukan program kerja selama kegiatan. Selama program kerja berlangsung penulis juga dibantu oleh tim KKN untuk melancarkan kegiatan berupa program tersebut baik dalam bentuk tenaga, solusi, saran, kritik dan pendapat guna untuk tercapainya kegiatan atau program kerja yang baik. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan/Penyusunan Program Kerja

Perencanaan ini merupakan suatu langkah awal yang harus ditempuh oleh seseorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian agar mendapatkan suatu hasil yang sesuai dan dapat tercapai. Keberhasilan suatu program kerja dapat terlihat apabila suatu perencanaan dapat dikelola dengan baik begitupun sebaliknya kegagalan dalam suatu program kerja tergantung dari pihak penyelenggara kegiatan yang bertanggung jawab bahwa perencanaan tidak ada sehingga suatu program dapat dikatakan tidak berjalan sesuai dengan harapan. Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di desa Sesaot. Penulis banyak mendapatkan bantuan dari pihak kelompok KKN dan staf desa untuk mengumpulkan data dan hal lainnya. Perencanaan/penyusunan program kerja yang akan dibuat oleh penulis berupa pelatihan bahasa Inggris untuk anak-anak di desa Sesaot.

2. Persiapan Alat dan Anak-anak yang menjadi sasaran untuk pengajaran.

Dalam melakukan suatu program kerja saya perlu mengumpulkan anak-anak kecil untuk melakukan bimbingan.

3. Proses Pelaksanaan

1. Dalam proses pelaksanaan ini dilakukan aktivitas pengajaran serta meminta anak-anak praktik speaking mengikuti perkataan penulis. Anak-Anak akan mencobaberbicara Bahasa Inggris satu persatu.

Hasil dan Pembahasan

Setelah semua program kerja dilaksanakan terdapat beberapa hasil yang dicapai yaitu 1) Anak-Anak menjadi tahu betapa pentingnya belajar Bahasa Inggris di zaman sekarang; 2) Mereka dapat berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris walaupun belum begitu lancar; 3) Mereka dapat menyusun beberapa kata-kata menjadikalimatseederhana; 4) Mereka mengetahui terjemahan beberapa kata Bahasa Inggris yang umum; 5) Mereka perlahan berani untuk majuke depan berbicara menggunakan bahasa Inggris.

Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut;



Kesimpulan

Berdasarkan program kerja KKN-T yang dilaksanakan di Desa Sesaot, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja yang telah terlaksana mengenai pengajaran bahasa Inggris untuk anak dapat menjadi bekal pengetahuan anak kedepannya.
2. Program-program kerja KKN-T yang telah dijalankan diharapkan dapat memberikan mamfaat yang baik baigi mitra maupun masyarakat di Desa Sesaot

Saran

Selama mengadakan kegiatan KKN-T ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik dalam program kerja yang telah tercapai di masyarakat dan penulisan dalam laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran dari pihak pembabaca dan penulis berharap program kerja yang telah terlaksana di desa sesaot dapat bermamfaat bagi masyarakat dan di kembangkan.



Daftar Pustaka

<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/04/22/atasi-kesulitan-belajar-siswa-dengan-layanan-konseling-kelompok/>

<https://travelingyuk.com/wisata-pemandian-desa-sesaot/162862/>

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.